

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA GRAFIK OLEH SISWA KELAS
XI SMK SWASTA PAB-2 MEDAN TAHUN
PELAJARAN 2017- 2018**

Nirmawan
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
Irmanirma90@gmail.com

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Kemampuan Membaca Grafik Oleh Siswa Kelas XI SMK Swasta PAB-2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Swasta PAB-2 Medan Tahun Pembelajaran 2017 - 2018 yang berjumlah 160 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Kemudian untuk menentukan sampel digunakan teknik random, berdasarkan undian yang dilakukan terpilih 40 orang sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti terhadap objek tersebut. penulis menggunakan alat pengumpul data berupa tes, yaitu tes esai. Pengolahan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel x dan variabel y. dan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,99 < 3,29 > 2,64$), maka hipotesis yang berbunyi "Terdapat Perbedaan Membaca Cepat dengan Membaca Grafik " dapat diterima.

Kata kunci : membaca cepat dan membaca grafik

Abstrack

This writing is aimed for knowing the Comparison of Ability in Fast Reading by Reading the Graphic of Students XI Vocational School PAB 2 Medan 2017-2018. This population research is for students XI Vocational school PAB-2 Medan 2017-2018 that has 160 student which is consist 4 classes. Then, taking a sample by using random technique, based on the choice of 40 students as the sample research. The used method in research is experiment method . It is method that is done by researching detail to the object. The writer used the collected tools such as test, essay test. Analizing the data is done by using the patter test-t, it is for knowing how many influences the x- variable dan from the result of research can know the accepted hypothesis because $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,99 < 3,29 > 2,64$), so the hypothesis said "There are Comparisons Fast Reading by Reading the Graphic" can accepted.

Key word: fast reading dan reading the graphic

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keterampilan bahasa perlu ditingkatkan, salah satunya adalah membaca, karena membaca adalah

salah satu komunikasi tulis yang sangat penting bagi manusia. Tapi kenyataannya saat ini pembelajaran membaca di sekolah menengah cenderung kurang diperhatikan. Dalam prakteknya di sekolah-sekolah, Belajar membaca hanya

meliputi kegiatan membaca (bersuara atau dalam hati) dan menjawab semua pertanyaan tentang isi bacaan. Terkadang anak-anak juga sulit untuk memahami antara membaca cepat dengan membaca grafik. Dalam hal ini guru sebagai motivator harus dapat menjelaskan secara baik antara membaca cepat dan membaca grafik. Dengan seringnya siswa melakukan latihan secara berulang-ulang diharapkan siswa dapat memahami antara membaca cepat dengan membaca grafik tersebut. Kemampuan membaca cepat dengan membaca grafik merupakan tujuan pokok agar siswa mampu memahami kemampuan membaca. Sasaran ini diharapkan dapat dicapai melalui penjelasan dari guru antara membaca cepat dengan membaca grafik. Yang dimaksud dengan membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan yang tinggi tetapi memahami ide pokok dan makna bacaan. Dengan membaca cepat tersebut diharapkan siswa mampu memahami makna bacaan secara baik tanpa memerlukan waktu yang lama. Jadi jika menghadapi ujian siswa mampu menjawab pertanyaan secara cepat. Berhubungan dengan pernyataan di atas, peneliti beranggapan bahwa siswa akan lebih memahami isi bacaan dengan membaca cepat dan membaca grafik. Dengan demikian dapat mengubah pengetahuan yang

dimiliki siswa, namun yang menjadi permasalahan sejauh mana kemampuan siswa untuk mampu membedakan membaca cepat dengan membaca grafik.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui hasil kemampuan membaca cepat dan membaca grafik siswa beserta kemampuan siswa dalam membandingkan pemahaman dalam membaca cepat dan grafik oleh siswa kelas XI SMK PAB-2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.3. Pendekatan Pemecahan Masalah

Pendekatan pemecahan masalah penulisan ini adalah menggunakan model pembelajaran membaca dalam hati yaitu model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan membaca cepat dan membaca grafik.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti terhadap objek tersebut. Adapun langkah-langkah metode eksperimen antara lain :

TABEL 2.1
LANGKAH-LANGKAH METODE EKSPERIMEN

Waktu	Kelas Membaca cepat	Kelas Membaca Grafik
Pertemuan I	Diberi teks wacana untuk di analisis oleh setiap siswa	Memberikan teks wacana untuk di analisis melalui membaca grafik
Pertemuan II	Berdasarkan teks wacana siswa disuruh membaca berdasarkan waktu yang sudah ditentukan Lalu guru menghitung berapa kecepatan masing-masing anak	Guru memberikan penjelasan tentang pengertian grafik, jenis-jenis grafik Guru memberikan teks mengenai bacaan grafik dan siswa menganalisis isi grafik tersebut
Pertemuan III	Latihan menentukan kecepatan pada membaca cepat	Latihan untuk menyimpulkan isi dari grafik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan tes esai. Dengan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel X_1 membaca cepat dan data variabel X_2 dengan membaca grafik. Setelah dilakukan

penelitian tentang perbandingan kemampuan membaca cepat dengan kemampuan membaca grafik oleh siswa kelas XI SMK Swasta PAB-2 Medan tahun pelajaran 2016/2017 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Merumuskan data variabel X_1 (membaca cepat) dan variabel X_2 (membaca grafik)

TABEL.3.1
NILAI SISWA MEMBACA CEPAT

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Ahmad Rahafi	10	50
2	Edy Satria	11	55
3	Tri Mulyadi	12	60
4	Fajaruddin	14	70
5	Johan Simima	14	70
6	Sulaeman	16	80
7	Rahmad Yunus	10	50
8	Ismail Asbari	14	70
9	Chairil Anwar	15	75
10	Dwi Andiki	12	60
11	Ali Alatas	16	80
12	Azhari	15	75
13	Bayu Sandika	16	80
14	Maulana	10	50
15	Rizky	13	65
16	Muliadi	16	80
17	Ardiansyah	11	55
18	Sutrisno	11	55
19	Ejer Simbolon	10	50
20	Apriadi Silalahi	10	55
21	Andri Tito	13	65
22	Irfan	10	50
23	Ismail	14	70
24	M. Afandi	11	55
25	M.Elmi	15	75
26	M. Hatta	11	55
27	Ramadanil	13	65
28	Utha Masturi	14	70
29	Yudi Pratama	16	80
30	Zulkarnain	15	75
31	Ahmad Zulfikar	14	70
32	Ari Prasetyo	14	70
33	Arif Famuji	11	55
34	Darwisman	15	75
35	Dian Anjani	13	65
36	Rizki Utama	13	65
37	Rizki Gundari	15	75
38	Roy Nababan	13	65
39	M. Afandi	12	60
40	Yosi Tansia	11	55

TABEL.3.2
NILAI SISWA MEMBACA GAFIK

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Ahmad Rahafi	12	60

2	Edy Satria	13	65
3	Tri Mulyadi	15	75
4	Fajaruddin	15	75
5	Johan Simima	12	60
6	Sulaeman	15	75
7	Rahmad Yunus	13	65
8	Ismail Asbari	16	80
9	Chairil Anwar	16	80
10	Dwi Andiki	12	60
11	Ali Alatas	16	80
12	Azhari	17	85
13	Bayu Sandika	16	80
14	Maulana	12	60
15	Rizky	14	70
16	Muliadi	17	85
17	Ardiansyah	14	70
18	Sutrisno	18	90
19	Ejer Simbolon	17	85
20	Apriadi Silalahi	12	60
21	Andri Tito	18	90
22	Irfan	14	70
23	Ismail	12	60
24	M. Afandi	12	60
25	M.Elmi	15	75
26	M. Hatta	13	65
27	Ramadanil	14	70
28	Utha Masturi	13	65
29	Yudi Pratama	15	75
30	Zulkarnain	14	70
31	Ahmad Zulfikar	13	65
32	Ari Prasetyo	15	75
33	Arif Famuji	15	75
34	Darwisman	13	65
35	Dian Anjani	14	70
36	Rizki Utama	15	75
37	Rizki Gundari	14	70
38	Roy Nababan	14	70
39	M. Afandi	15	75
40	Yosi Tansia	14	70

2. Menganalisis Kemampuan Membaca Cepat

TABEL.3.3
DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X₁ (MEMBACA CEPAT)

X	F	FX	(X-X)	X ²	FX ²
50	5	250	-15	225	1125
55	8	440	-10	100	800
60	3	180	-5	25	75
65	6	390	0	0	0
70	7	490	5	25	175
75	6	450	10	100	600
80	5	400	15	225	1125
	40	2600			3900

1. Rata- rata

$$N = 39$$

$$X = 2600$$

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{2600}{40} = 65$$

2. Standar deviasi

$$fx^2 = 3900$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{3900}}{40} = \sqrt{97,5} = 9,87$$

$$\begin{aligned} 3. SE_{M1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{9,87}{\sqrt{39}} \\ &= \frac{9,87}{6,24} \\ &= 1,58 \end{aligned}$$

3. Menganalisis Kemampuan Membaca Grafik

TABEL.3.4

DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X₂ (MEMBACA GRAFIK)

Y	F	FY	(Y - Y)	Y ²	FY ²
60	7	420	-11,75	138,06	966,42
65	6	390	-6,75	45,56	273,36
70	9	630	-1,75	3,06	27,54
75	9	675	3,25	10,56	95,04
80	4	320	8,25	68,06	272,24
85	3	255	13,25	175,56	526,68
90	2	180	18,25	333,06	666,12
	40	2870			2827,4

Dari data di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi yaitu :

1. Rata-rata

$$N = 39$$

$$y = 2870$$

$$M = \frac{\sum y}{N} = \frac{2870}{40} = 71,75$$

2. Standar Deviasi

$$fx^2 = 2827,4$$

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{2827,4}}{40} = \sqrt{70,68} = 8,4$$

$$\begin{aligned} 3. SE_{M1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{8,4}{\sqrt{39}} \end{aligned}$$

$$= \frac{8,4}{6,24}$$

$$= 1,34$$

4. Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X₁ dan Variabel X₂

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(1,58)^2 + (1,34)^2}$$

$$= \sqrt{2,49 + 1,79}$$

$$= \sqrt{4,24}$$

$$= 2,05$$

5. Pengujian Persyaratan Analisis dilakukan dengan menguji data normalitas variabel penelitian.

TABEL.3.5
UJI NORMALITAS DATA (VARIABEL X₁)
DENGAN UJI LILIEFORS

X	F	F_{kum}	z_i	$F_{(zi)}$	$S_{(zi)}$	$F_{(zi)} - S_{(zi)}$
50	5	5	-1,51	0,0655	0,125	0,0595
55	8	13	-1,01	0,1564	0,325	0,1686
60	3	16	-0,51	0,305	0,4	0,095
65	6	22	0	0,5	0,55	0,05
70	7	29	0,51	0,695	0,725	0,03
75	6	35	1,01	0,8436	0,875	0,031
80	5	40	1,51	0,9345	1	0,0655

Berdasarkan tabel di atas, harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_o) = 0,1686. L_o tabel dengan n = 40 pada taraf signifikan α 0,05 (95%) = 0,886. dengan demikian dapat

disimpulkan $L_o \text{ hitung} < L_o \text{ tabel}$ (0,1686 < 0,886), hal ini membuktikan populasi berdistribusi normal.

TABEL.3.6
UJI NORMALITAS DATA (VARIABEL X₂)
DENGAN UJI LILIEFORS

X	F	F_{kum}	z_i	$F_{(zi)}$	$S_{(zi)}$	$F_{(zi)} - S_{(zi)}$
60	7	7	-1,39	0,0823	0,175	0,0927
65	6	13	-0,80	0,2119	0,325	0,1131
70	9	22	-0,21	0,4168	0,55	0,1332
75	9	31	0,39	0,6517	0,775	0,1233
80	4	35	1,46	0,9279	0,875	0,0529
85	3	38	1,56	0,9406	0,95	0,0094
90	2	40	2,17	0,985	1	0,015

Berdasarkan tabel di atas, harga yang paling besar diantara harga-harga

mutlak selisih tersebut (L_o) =

0,1332. L_o tabel dengan $n = 40$ pada taraf signifikan $r 0,05$ (95%) = 0,886. dengan demikian dapat disimpulkan L_o hitung < L_o tabel (0,1332 < 0,886), hal ini membuktikan populasi berdistribusi normal.

4. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca cepat dengan hasil kemampuan membaca grafik. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan membaca cepat berada pada tingkat cukup atau dengan nilai rata-rata 65, sedangkan kemampuan membaca grafik berada pada tingkat baik atau dengan nilai rata-rata 71,75.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grapindo
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Harjasujana. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode-metode Penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Kosasih dan Joko Mumpuni. 2005. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Priranri Darma Kalokatama
- Poewadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Sadirman, Aroief, dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo Prasada
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung Tarsito
- Susilo Adi Setyawan. 2009. @yahoo.com
- Tarigan, HG. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- P. U. Sitohang, Dra. 2003. *Matematika*. Medan: Untuk Kalangan Sendiri
- Wahyudin. 2005. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Regina